

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, dan juga adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung didalam proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran merupakan proses yang dapat dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswa pada lingkungan belajar tertentu dan nantinya akan terjadi perubahan tingkah laku. Pembelajaran bagi guru memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan hasil yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diajarkannya. Sedangkan pembelajaran bagi siswa memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengubah pemikiran, perilaku, dan tindakan siswa yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotornya setelah mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses yang didalamnya terdapat komponen-komponen pokok yang saling berkaitan. Komponen-komponen ini nantinya akan membentuk suatu kegiatan yang bernama proses pembelajaran, komponen-komponen tersebut mencakup pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Proses pembelajaran tentunya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa terutama didalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga untuk mencapai keberhasilan siswa dalam memahami materi,

guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran didalam proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

Guru juga dituntut untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif yang dapat berupa bahan ajar cetak, audio–visual, ataupun bahan ajar interaktif sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik. Namun pada kenyataannya di lapangan terutama didalam proses pembelajaran masih banyak guru–guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran didalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran ada didalam komponen mengajar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan komunikasi interaksi timbal balik antara guru dengan siswa dan juga tentunya untuk meningkatkan interaksi siswa dengan lingkungan belajar disekitarnya. Oleh karena itu bahwa media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan oleh guru.

Terkait dengan media pembelajaran yang merupakan suatu alat bantu atau suatu sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yang mana penggunaan media pembelajaran akan dapat menunjang efektivitas keberhasilan belajar siswa, dan juga dengan penggunaan media pembelajaran tentunya akan menciptakan rasa ketertarikan pada siswa untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran didalam kelas tanpa adanya rasa bosan. Penggunaan media pembelajaran juga dibuat bukan hanya semata – mata untuk menarik perhatian peserta didik, tetapi juga media pembelajaran dibuat untuk menyampaikan isi dari materi pengajaran yang akan disampaikan guru kepada siswa, karena media pembelajaran adalah perantara yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu pesan berupa bahan ajar kepada peserta didik.

Pada kenyataannya dilapangan saat ini bahwa masih banyak guru–guru yang tidak menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung didalam proses pembelajaran, terutama pada saat menjelaskan materi yang akan disampaikan. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang kebanyakan sekolah–sekolah gunakan belum bervariasi, terutama pada media pembelajaran visual, seperti misalkan gambar, objek, grafik dan juga model lainnya yang dapat memberikan pengalaman nyata dan dapat memotivasi minat belajar peserta didik untuk mempermudah dalam menyerap materi yang disampaikan. Oleh karena itu maka penulis membuat sebuah media pembelajaran berupa media gambar berseri berbasis kontekstual yang diterapkan pada pokok bahasan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual di SD Negeri 4 Dalung dikarenakan sekolah tersebut masih kurang dalam penggunaan media visual dalam menunjang proses pembelajaran, terutama didalam pokok bahasan menulis karangan narasi. Setelah melakukan analisis kebutuhan pembelajaran, menganalisis materi, dan menganalisis kebutuhan media maka penulis mendapatkan hasil bahwa di SD Negeri 4 Dalung didalam proses pembelajaran masih dikatakan kurang didalam kebutuhan pembelajaran, terutama didalam penggunaan media pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru-guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku siswa. Pada muatan Bahasa Indonesia, dalam pokok bahasan menulis karangan narasi, biasanya guru-guru hanya menggunakan media berupa buku guru dan buku siswa didalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis mengembangkan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual. Berbasis kontekstual diterapkan didalam

penelitian ini dengan tujuan agar siswa mampu mengaitkan gambar-gambar yang diberikan dengan menghubungkannya pada kehidupan nyata siswa. Dengan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual siswa dapat menghubungkan konsep-konsep yang terdapat pada gambar berseri dengan mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran gambar berseri dengan pendekatan kontekstual mampu memberikan imajinasi bagi siswa sehingga didalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat lebih menekankan keaktifan siswa, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan juga siswa dapat menemukan gagasan baru untuk menulis sebuah karangan narasi. Penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap apa yang telah dilihat dan didengar dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, dan tentunya dapat menarik antusiasme siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis karangan narasi.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan alat dan bahan dalam membuat media pembelajaran gambar berseri pada pokok bahasan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kurangnya media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Minat siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran.
4. Pembelajaran yang sering dilakukan hanya bersifat satu arah yaitu dengan penugasan dan hanya menggunakan satu sumber yakni buku siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, agar pengkajian masalahnya mencakup masalah-masalah utama yang harus dipecahkan untuk memperoleh hasil yang optimal. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus maka penelitian ini membatasi ruang lingkup siswa sekolah dasar kelas V, dengan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual pada pokok bahasan menulis karangan narasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancang bangun media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual pada pokok bahasan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 4 Dalung tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah validitas pada media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual pada pokok bahasan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 4 Dalung tahun pelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya mempunyai tujuan untuk mencapai hal-hal yang diinginkan agar penelitian ini menjadi relevan dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual pada pokok bahasan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 4 Dalung tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual pada pokok bahasan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 4 Dalung tahun pelajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar khususnya dalam penyampaian materi pada pokok bahasan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Selain bermanfaat secara teoretis penelitian ini juga dapat bermanfaat secara praktis bagi siswa, guru, sekolah, serta bagi peneliti lainnya. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengoptimalkan menulis karangan narasi dengan bantuan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual. Manfaat lainnya bagi siswa yaitu dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan dengan menulis karangan narasi yang tertera pada gambar berseri dan dihubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat mengemukakan ide-ide dan juga mengembangkan kalimat dalam karangan tersebut.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi masukan yang positif serta dapat menambah wawasan bagi guru mengenai penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual pada pokok bahasan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Kepala sekolah sebagai pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran yang bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan yang lebih baik kedepannya dan juga untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan di sekolah untuk masa yang akan datang.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti bidang pendidikan untuk bisa lebih mendalami penelitian yang sejenis

dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual.

1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk berupa media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual. Adapun spesifikasi produk dalam penelitian ini, yaitu:

1. Media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual yang dikembangkan sesuai dengan pokok bahasan menulis karangan narasi.
2. Media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual menjadi sebuah media pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan pada pokok bahasan menulis karangan narasi.
3. Media pembelajaran ini dibuat dalam bentuk buku besar yang berisi dua hingga lima gambar berseri, yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.
4. Isi materi dari media pembelajaran gambar berseri tentang pokok bahasan menulis karangan narasi yang berbasis kontekstual.
5. Muatan materi dalam gambar berseri disesuaikan dengan tema yang diajarkan pada buku guru, sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa meluas sesuai dengan materi yang terkait.
6. Media pembelajaran gambar berseri ini dapat menarik perhatian peserta didik, karena peserta didik dapat menuangkan ide-ide baru dalam karangan narasi dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan adalah untuk merancang media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual pada pokok bahasan menulis karangan narasi dirasa cukup penting. Pada muatan Bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan menulis karangan narasi masih diajarkan dengan menggunakan media konvensional berupa gambar–gambar yang hanya terdapat pada buku paket atau LKS milik siswa. Media pembelajaran yang hanya menggunakan gambar–gambar yang bersumber dari buku paket atau LKS masih kurang efektif untuk melatih siswa berfikir secara kritis. Padahal yang diharapkan guru adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan mengembangkan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual pada pokok bahasan menulis karangan narasi, siswa akan memiliki pengalaman belajar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, maka diadakan penelitian pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 4 Dalung tahun pelajaran 2020/2021.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual ini memiliki beberapa asumsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa terbiasa menggunakan buku paket untuk mendapatkan informasi tentang materi pembelajaran.

- b. Media yang terdapat di sekolah belum sesuai dengan karakteristik kebutuhan siswa sekolah dasar.
- c. Dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual dalam proses pembelajaran dari dimasa pandemic covid-19 ini dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis kontekstual ini adalah media pembelajaran gambar berseri hanya membuat gambar-gambar yang terdiri dari dua hingga lima gambar yang saling berkaitan dan juga membutuhkan beberapa jenis pewarna yang nantinya akan diaplikasikan diatas kertas gambar. Media pembelajaran ini dikatakan berkualitas karena produk yang dibuat memiliki keterampilan menggunakan strategi, model, metode dan juga media pembelajaran yang bervariasi dan dapat memotivasi siswa agar dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.

1.10 Definisi Istilah atau Kata Kunci

Definisi Istilah:

1. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk, dan menguji kelayakan produk tersebut.
2. Media pembelajaran sebagai media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional dan mengandung maksud-maksud tertentu.

3. Gambar berseri merupakan rangkaian cerita gambar yang saling berhubungan pada setiap gambarnya.
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu muatan pelajaran yang sangat penting dalam jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjalin komunikasi yang baik didalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa atau kehidupan sehari-hari siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Gambar Berseri, Pendekatan Kontekstual, Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia, Pokok Bahasan Menulis Karangan Narasi.

